

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure, film *How to Survive A Marriage* menunjukkan adanya tanda-tanda dalam bentuk adegan visual dan teks yang memberikan makna pembelajaran dan pembentukan karakter pada tokoh-tokohnya sebagai berikut:

1. Penanda dalam film ini melalui analisis delapan adegan yang telah dipelajari dengan cermat, termasuk aspek-aspek seperti adegan, dialog, dan latar, makna yang terbentuk adalah tentang komunikasi keluarga suku ditunjukkan lewat konflik antar generasi, yakni lewat sosok Mamak Mertua dan anak-anaknya yaitu Sahat, Minar, dan Monang, Rumongga, Rumondang. Film ini cukup mewakili peran dari nilai budaya Batak dan bagaimana nilai budaya Batak tersebut berperan dalam kehidupan.
2. Petanda dalam konteks ini dipahami sebagai konstruksi makna yang tercermin melalui nilai-nilai dan fungsi yang tersemat dalam karakter Inang dalam keluarga Batak dipresentasikan sebagai individu yang menunjukkan perhatian dan kasih sayang yang tulus terhadap keluarganya. Film tersebut sebagai komunikasi keluarga baik, salah satu yang paling terlihat jelas adalah dengan Mamak mertua yang tidak merestui hubungan Monang dengan mantan pacarnya sebab bukan boru batak, kemudian Minar yang selalu malas mengikuti kegiatan adat dan menganggap nya tidak penting yang dimana itu merupakan salah satu hal yang paling krusial, terlebih jika berbicara soal adat istiadat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti Tarik dari pembahasan pembahasan sebelumnya yaitu:

1. Saran Secara Teoritis

Pada penelitian ini ialah menjelaskan bahwa teori representasi dan analisis semiotika Ferdinand de Saussure sangat relevan dipakai pada penelitian guna menganalisis dan melihat pesan yang tersirat dalam film *How to Survive A Marriage* yaitu komunikasi keluarga Suku Batak. Analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang digunakan dalam proses penelitian dibagi menjadi beberapa cuplikan dengan mencari penanda dan petanda. Teori dan analisis penelitian ini, juga memudahkan penulis untuk menganalisis tanda-tanda terdapat pada film *How to Survive A Marriage* yaitu komunikasi keluarga Suku Batak berupa pesan keharmonisan yang ditampilkan.

2. Pesan Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pesan secara praktis yaitu teori representasi dan semiotika yang tepat. Selain itu penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait nilai keluarga Suku Batak yang disampaikan melalui sebuah film khususnya kepada para mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam UIN Banten. Serta peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan terhadap para penonton film *How to Survive A Marriage* tentang representasi komunikasi keluarga Suku Batak dalam sebuah film tersebut.